

SKRIPSI

HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI POSYANDU LANJUT USIA MEKAR SARI MOJO SURABAYA TAHUN 2016



Oleh:

Nama : Muhammad Nur Rezki

NRP : 1523013077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2016

SKRIPSI

HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI POSYANDU LANJUT USIA MEKAR SARI MOJO SURABAYA TAHUN 2016

Diajukan Kepada
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya untuk Memenuhi Sebagia Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama : Muhammad Nur Rezki

NRP : 1523013077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Nur Rezki

NRP : 1523013077

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

**Hubungan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Posyandu
Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016**

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 22 November 2016

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Nur Rezki

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP
LANJUT USIA DI POSYANDU LANJUT USIA MEKAR SARI MOJO
SURABAYA TAHUN 2016**

Oleh:

Nama : Muhammad Nur Rezki

NRP : 1523013077

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Prof. W. F. Maramis, dr., SPKJ (K) ()

Pembimbing II : Yudhiakuari Sincihu, dr., MKes ()

Surabaya, 22 November 2016

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Muhammad Nur Rezki

NRP : 1523013077

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI POSYANDU LANJUT USIA MEKAR SARI MOJO SURABAYA TAHUN 2016”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Nur Rezki

1523013077

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nur Rezki NRP. 1523013077 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 01 Desember 2016 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. W. F. Maramis, dr., Sp.KJ (K) ()
2. Sekretaris : Yudhiakuari Sincihu, dr., MKes ()
3. Anggota : Dr. Inge Wattimena, dr., MSi ()
4. Anggota : Patricia Maria Kurniawati, dr., Sp.KFR ()

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



Prof. W. F. Maramis, dr., Sp.KJ (K)

NIK. 152. 97. 03.02

Karya ini saya persembahkan kepada orang tua serta keluarga saya
yang tercinta, para dosen pengajar, dan untuk almamater saya FK

UKWMS

“Jika ragu dalam melakukan sesuatu, sebaiknya tanyakan kepada diri sendiri, apa yang kita inginkan esok hari dari apa yang telah kita lakukan sebelumnya”

John Lubbock

“Kita hidup untuk saat ini, kita bermimpi untuk masa depan, dan kita belajar untuk kebenaran abadi”

Chiang Kai Shek

“Pengetahuan diperoleh dengan belajar, kepercayaan dengan keraguan, keahlian dengan berlatih, dan cinta dengan mencintai

Thomas Szasz

“Not only at years to live, but also at live to years”

Ralph Pattenbarger, Jr., *Epidemiologist USA*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME karena berkat, rahmat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI POSYANDU LANJUT USIA MEKAR SARI MOJO SURABAYA TAHUN 2016”**.

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis peran keluarga dalam upaya meningkatkan kualitas hidup lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016. Peningkatan jumlah lansia setiap tahunnya akan menimbulkan beberapa masalah pada lansia. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya kualitas hidup lansia. Peran keluarga, pemerintah, dan masyarakat dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada lansia. Keluarga dapat mengetahui perannya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup lansia sehingga lansia dapat menjalani hidupnya dengan baik dan dapat menambah informasi tentang cara untuk meningkatkan kualitas hidupnya kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk mendapat gelar sarjana kedokteran di Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. W. F. Maramis, dr., Sp.KJ (K) selaku Dosen Pembimbing I dan Dekan FKUKWMS yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, solusi pemecahan masalah, saran, dan motivasi.
2. Yudhiakuari Sincihu, dr., MKes selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, solusi pemecahan masalah, saran, dan motivasi.
3. Dr. Inge Wattimena, dr., MS selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan motivasi.
4. Patricia Maria Kurniawati, dr., Sp.KFR selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan motivasi.
5. Staf Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang membantu kelancaran penyusunan skripsi dan mengurus alur administrasi skripsi.
6. Bapak Sunarno selaku ketua RW V Mojo Surabaya yang mendukung dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di Posyandu Lanjut Usia Mojo Surabaya.

7. Bapak Soepardjo selaku Ketua Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya yang mendukung dan mengizinkan pengambilan data dan informasi lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya.
8. Ibu Tatik Susilowati selaku Sekretaris Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya yang memberikan izin penelitian dan saran yang membuat penelitian skripsi menjadi lancar.
9. Kedua Orang Tua (Soebandi dan Lutfiah) dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan motivasi, doa, dan saran.
10. Teman-teman angkatan 2013 FKUKWMS yang memberikan semangat, saran, dan doa.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Akhir kata penulis berharap hasil penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan masyarakat terutama dalam Bidang Kedokteran Keluarga dan Geriatri.

Surabaya, 22 November 2016

Muhammad Nur Rezki

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR DIAGRAM	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
RINGKASAN	xxvii
ABSTRAK	xxxii
ABSTRACT	xxxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6

1.3.1	Tujuan Umum	6
1.3.2	Tujuan Khusus	6
1.4	Manfaat Penelitian	7
1.4.1	Manfaat Teoritis	7
1.4.2	Manfaat Praktis	7
1.4.2.1	Bagi Peneliti	7
1.4.2.2	Bagi Keluarga	7
1.4.2.3	Bagi Lansia	7
	BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1	Keluarga	8
2.1.1	Tipe Keluarga	9
2.1.2	Struktur Keluarga	9
2.1.3	Pemahaman Budaya Keluarga Indonesia Terhadap Lansia	11
2.1.4	Fungsi Keluarga	13
2.1.5	Peran Anggota Keluarga Terhadap Lansia	24
2.1.6	Peran Keluarga dalam Perawatan Lansia	25
2.1.7	Karakteristik Keluarga Sehat	25
2.1.8	Siklus Hidup Keluarga	26
2.2	Lansia	28
2.2.1	Proses Menua	30

2.2.2	Perubahan Pada Lansia	34
2.2.2.1	Perubahan Kondisi Fisik Pada Lansia	34
2.2.2.2	Perubahan Psikososial Pada Lansia	36
2.2.2.3	Perubahan Psikologis Pada Lansia ...	37
2.2.2.4	Perubahan Spiritual Pada Lansia	37
2.2.3	Masalah Lansia Pada Bidang Psikogeriatri	38
2.2.3.1	Kesepian	38
2.2.3.2	Duka Cita (<i>Bereavement</i>)	38
2.2.3.3	Depresi	38
2.2.4	Hak dan Kewajiban Lansia	39
2.3	Kualitas Hidup	40
2.4	Hubungan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Pada Penelitian Sebelumnya	42
2.5	Kerangka Teori	43
2.6	Kerangka Konseptual	44
2.7	Hipotesis	45
	BAB 3 METODE PENELITIAN	45
3.1	Etika Penelitian	46
3.2	Desain Penelitian	48

3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Kriteria Inklusi, dan Kriteria Eksklusi	48
3.3.1	Populasi Penelitian	48
3.3.2	Sampel Penelitian	49
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel	49
3.3.4	Kriteria Inklusi	49
3.3.5	Kriteria Eksklusi	50
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian	50
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian, Cara Ukur, Alat Ukur / Instrumen, Skala Ukur, dan Hasil Ukur	51
3.6	Kerangka Kerja Penelitian	56
3.7	Prosedur Pengumpulan Data	56
3.7.1	Metode Pengumpulan Data	57
3.7.2	Instrumen Penelitian dan Cara Penilaian	58
3.8	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	59
3.9	Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	60
	BAB 4 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	62
4.1	Karakteristik Lokasi Penelitian	62
4.2	Pelaksanaan Penelitian	62
4.3	Hasil Penelitian dan Analisis	63

4.3.1	Distribusi Jenis Kelamin Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	63
4.3.2	Distribusi Pendidikan Terakhir Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	64
4.3.3	Distribusi Berdasarkan Kategorisasi Usia Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	64
4.3.4	Distribusi Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	65
4.3.5	Distribusi Peran Keluarga Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	66
4.3.6	Distribusi Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	67
4.3.6.1	Distribusi Kualitas Hidup Lansia Domain Kesehatan Fisik di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	68

4.3.6.2	Distribusi Kualitas Hidup Lansia Domain Psikologis di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	69
4.3.6.3	Distribusi Kualitas Hidup Lansia Domain Hubungan Sosial di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	69
4.3.6.4	Distribusi Kualitas Hidup Lansia Domain Lingkungan di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	70
4.3.7	Analisis Pendidikan Terakhir dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	71
4.3.8	Analisis Jenis Kelamin dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	72
4.3.9	Analisis Berdasarkan Kategorisasi Usia dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	73

4.3.10	Analisis Pendidikan Terakhir dengan Peran Keluarga Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	74
4.3.11	Analisis Jenis Kelamis dengan Peran Keluarga Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	75
4.3.12	Analisis Berdasarkan Kategorisasi Usia dengan Peran Keluarga Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	76
4.3.13	Analisis Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	77
4.3.13.1	Analisis Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Domain Kesehatan Fisik di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	78
4.3.13.2	Analisis Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Domain Psikologis di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Tahun 2016	79

4.3.13.3	Analisis Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Domain Hubungan Sosial di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	80
4.3.13.4	Analisis Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Domain Lingkungan di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	82
BAB 5 PEMBAHASAN		84
5.1	Karakteristik Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	84
5.2	Peran Keluarga Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	86
5.3	Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	87
5.4	Hubungan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	88

5.4.1	Hubungan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Domain Kesehatan Fisik di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	89
5.4.2	Hubungan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Domain Psikologis di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	91
5.4.3	Hubungan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Domain Hubungan Sosial di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	92
5.4.4	Hubungan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Domain Lingkungan di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	93
5.5	Keterbatasan Penelitian	94
	BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	96
6.1	Kesimpulan	96
6.2	Saran	97
	DAFTAR PUSTAKA	99
	LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian, Cara Ukur, Alat Ukur / Instrumen, Skala Ukur, dan Hasil Ukur	51
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	63
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	64
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Kategorisasi Usia Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	64
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Lansia yang Tinggal Bersama di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	65
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Peran Keluarga Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	66
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	67

Tabel 4.7	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Domain Kesehatan Fisik Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	68
Tabel 4.8	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Domain Psikologis Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016.....	69
Tabel 4.9	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Domain Hubungan Sosial Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	69
Tabel 4.10	Distribusi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Domain Lingkungan Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	70
Tabel 4.11	Analisis Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	71

Tabel 4.12	Analisis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	72
Tabel 4.13	Analisis Responden Berdasarkan Kategorisasi Usia dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	73
Tabel 4.14	Analisis Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir dengan Peran Keluarga Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	74
Tabel 4.15	Analisis Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Peran Keluarga Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	75
Tabel 4.16	Analisis Responden Berdasarkan Kategorisasi Usia dengan Peran Keluarga Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	76

Tabel 4.17	Analisis Responden Berdasarkan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	77
Tabel 4.18	Analisis Responden Berdasarkan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Domain Kesehatan Fisik di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	78
Tabel 4.19	Analisis Responden Berdasarkan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Domain Psikologis di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	79
Tabel 4.20	Analisis Responden Berdasarkan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Domain Hubungan Sosial di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	80
Tabel 4.21	Analisis Responden Berdasarkan Peran Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia Domain Lingkungan di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016	82

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Peningkatan Jumlah Penduduk Lansia	
Indonesia 2010-2014	1
Diagram 1.2 Persentase Penduduk Lansia Menurut	
Provinsi 2014	2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	43
Gambar 2.2	Kerangka Konsep Bio-Psikososial-Kultural-Spiritual	44
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Penelitian	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	WHOQOL-BREF Versi Indonesia.....	103
Lampiran 2.	Kuesioner Fungsi Keluarga	108
Lampiran 3.	MMSE	110
Lampiran 4.	<i>Information for Consent</i>	112
Lampiran 5.	<i>Informed Consent</i>	114
Lampiran 6.	Hasil SPSS	115
Lampiran 7.	Surat Komite Etik FKUKWMS	127
Lampiran 8.	Surat Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat	128
Lampiran 9.	Surat Pemerintah Kota Surabaya	129
Lampiran 10.	Surat Balasan Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya	131

RINGKASAN

Lansia yang selanjutnya disebut lansia menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Populasi lansia di Indonesia setiap tahun semakin meningkat (1). Peningkatan populasi lansia dapat menyebabkan beberapa masalah pada lansia, seperti gangguan fisik, gangguan kesehatan, kehilangan dalam bidang sosial ekonomi, gangguan sex, dan gangguan adaptasi terhadap kehilangan (4). Banyak orang menganggap lansia sebagai sekelompok orang yang rentan sehingga mereka hanya menjadi tanggungan dan beban bagi keluarga, masyarakat, dan negara. Beban yang ditanggung oleh keluarga, yaitu beban ekonomi, kesehatan, dan kualitas hidup lansia (2).

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya beserta kakek dan/ atau neneknya (1). Keluarga mempunyai peran terhadap perawatan lansia, yaitu menjaga dan merawat lansia, membangkitkan motivasi dan dukungan pada lansia untuk mempertahankan kualitas hidupnya, mempertahankan dan meningkatkan status mental, mengantisipasi perubahan sosial ekonomi, dan memfasilitasi kebutuhan spiritual bagi lansia (6).

Dua paham tentang budaya keluarga di Indonesia terhadap kehadiran masalah lansia, yaitu paham lama dan paham baru. Paham lama masih tetap kuat bertumpu pada nilai-nilai ketimuran diantara kebanyakan masyarakat dimana lansia menaruh harapannya pada kemampuan anak dan pada paham lama ini dapat mengetahui peranan keluarga terhadap kualitas hidup lansia, sedangkan paham baru lebih

ke perubahan kehidupan sosial yang kompetitif lebih condong ke arah sistem nilai yang prinsipnya berorientasi pada hal-hal yang lebih praktis secara proporsional (8).

Kualitas hidup menurut WHO adalah suatu persepsi dari individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada terkait dengan tujuan, harapan, dan penelitian (9). Kualitas hidup memiliki 4 domain, yaitu domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan (10).

Hasil survei awal didapatkan lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016 masih bisa melakukan aktivitas sehari-hari, banyak yang tinggal bersama keluarga inti, masih sehat jasmani, dan sering mendapatkan penghargaan dan prestasi dari Pemerintah Surabaya.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis peran keluarga dalam upaya meningkatkan kualitas hidup lansia. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keluarga untuk mengetahui perannya dalam usaha meningkatkan kualitas hidup lansia dan dapat bermanfaat bagi lansia untuk menambah informasi tentang cara meningkatkan kualitas hidupnya kelak.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana jumlah sampelnya adalah semua lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya tahun 2016 yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

Penelitian yang dilakukan pada 08 Juni 2016 didapatkan 54 responden yang datanya diolah melalui *editing, coding, entry*, dan

tabulasi. Data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan uji statistik korelasi Rank Spearman dengan program computer IBM SPSS statistics series 22 (23).

Karakteristik pada penelitian ini responden lansia paling banyak berjenis kelamin perempuan, termasuk dalam kategori usia Lanjut Usia dan masih sedikitnya lansia yang berpendidikan terakhir Perguruan Tinggi atau sederajat. Lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016 paling banyak mempunyai peran keluarga yang baik dan juga mempunyai kualitas hidup baik.

Pada uji statistik korelasi Rank Spearman didapatkan hubungan korelasional yang signifikan antara peran keluarga dengan kualitas hidup. Hal ini dikarenakan keluarga memegang peran penting dalam menentukan kesehatan seseorang yang nantinya berhubungan dengan kualitas hidup seseorang (10).

Pada uji statistik korelasi Rank Spearman didapatkan tidak adanya hubungan korelasional yang signifikan antara peran keluarga dengan kualitas hidup domain kesehatan fisik. Kesehatan fisik pada lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu adanya proses menua yang akan dialami setiap manusia, hukum 1%, adanya Program Kesehatan Lansia yang diadakan oleh pemerintah, serta adanya paham lama yang dianut oleh bangsa Indonesia.

Pada Uji statistik korelasi Rank Spearman didapatkan hubungan korelasional yang signifikan antara peran keluarga dengan kualitas hidup domain psikologis. Hal ini dikarenakan keluarga memiliki fungsi psikologis yang dimana menunjukkan bagaimana hubungan antara anggota keluarga dan apakah keluarga tersebut dapat memecahkan suatu masalah secara bersama (17).

Pada Uji statstik korelasi Rank Spearman didapatkan hubungan korelasional yang signifikan antara peran keluarga dengan kualitas hidup domain hubungan sosial. Keluarga memiliki fungsi hubungan antar manusia. Fungsi hubungan antar manusia ini menunjukkan baik atau buruknya interaksi antar anggota keluarga (17).

Pada Uji statstik korelasi Rank Spearman didapatkan hubungan korelasional yang signifikan antara peran keluarga dengan kualitas hidup domain lingkungan. Fungsi Keluarga menurut UU no. 10 tahun 1992 dan PP no. 21 tahun 1994 memiliki fungsi pelestarian lingkungan, yaitu

- a. Membina kesadaran, sikap, dan praktik pelestarian lingkungan intern keluarga.
- b. Membina kesadaran, sikap, dan praktik pelestarian lingkungan ekstern keluarga.
- c. Membina kesadaran, sikap, dan praktik pelestarian lingkungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar lingkungan keluarga dengan lingkungan hidup masyarakat sekitarnya.
- d. Membina kesadaran, sikap, dan praktik pelestarian lingkungan hidup sebagai pola hidup keluarga menuju Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (16).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan korelasional yang positif antara peran keluarga dengan kualitas hidup lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016 yang artinya bahwa semakin baik peran keluarga lansia, maka semakin baik pula kualitas hidup lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya. Peran keluarga

dapat menjadi solusi untuk menangani beberapa masalah yang ada pada Lansia. Paham baru akan menaruh lansia di Panti Jompo yang dimana Panti tersebut memiliki peran keluarga yang kecil sehingga mengakibat lansia menjadi depresi dan memicu penyakit.

Muhammad Nur Rezki. NRP: 1523013077. 2016. "Hubungan Peran Keluaga dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016". Skripsi Sarjana Strata 1. Prodi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala.

Pembimbing I : Prof. W. F. Maramis, dr., SpKJ (K)

Pembimbing II : Yudhiakuari Sincihu, dr., MKes

ABSTRAK

Populasi lansia di Indonesia setiap tahunnya semakin meningkat. Peningkatan populasi lansia dapat menyebabkan beberapa masalah. Beberapa masalah yang dialami oleh lansia akan mempengaruhi kualitas hidup mereka. Lansia sering dianggap sebagai tanggungan dan beban bagi keluarga. Beban yang ditanggung oleh keluarga salah satunya adalah kualitas hidup lansia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran keluarga dalam upaya meningkatkan kualitas hidup lansia. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional bersifat dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016 sebesar 96 lansia. Sampel yang didapatkan 54 lansia. Variabel indenpenden yang diteliti peran keluarga diukur dengan kuesioner fungsi keluarga dan variabel dependen yang diteliti kualitas hidup lansia diukur dengan kuesioner WHOQOL-BREF. Data dianalisis dengan uji statistik korelasi Rank Spearman menggunakan SPSS 22. Hasil uji statistik korelasi Rank Sperman didapatkan hubungan korelasional yang signifikan antara peran keluarga dengan kualitas hidup ($p=0,000$, $r=0,568$). Hasil uji peran keluarga dengan domain kualitas hidup sebagai berikut: Tidak ada hubungan antara peran keluarga dengan kualitas hidup domain kesehatan fisik ($p=0,154$, $r=0,197$), ada hubungan antara peran keluarga dengan kualitas hidup domain psikologis ($p=0,008$, $r=0,358$), ada hubungan antara peran keluarga dengan kualitas hidup domain hubungan sosial ($p=0,011$, $r=0,345$), dan ada hubungan antara peran keluarga dengan kualitas hidup domain lingkungan ($p=0,000$, $r=0,561$). Adanya hubungan korelasional positif antara peran keluarga dengan kualitas hidup lansia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya Tahun 2016. Peran keluarga dapat menjadi solusi untuk menangani beberapa masalah yang ada pada Lansia. Paham baru akan menaruh lansia di Panti Jompo yang dimana Panti tersebut memiliki peran keluarga yang

kecil sehingga mengakibat lansia menjadi depresi dan memicu penyakit.

Kata kunci: Lansia, peran keluarga, dan kualitas hidup.

Muhammad Nur Rezki. NRP: 1523013077. 2016. "The Correlation Between Family Functioning and Quality of Life in Elderly at Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya 2016". Undergraduate (Bachelor) Thesis. Medical Education Study Program Widya Mandala Catholic University Surabaya.

Adviser I
Adviser II

: Prof. W. F. Maramis, dr., SpKJ (K)
: Yudhiakuari Sincihu, dr., MKes

ABSTRACT

Indonesia's elderly population is increasing annually. The increase in the elderly can cause some problems. Some of the problems are experienced by elderly will affect their quality of life. Elderly often regarded as dependent and a burden for the family. Burden borne by the family of one of them is the quality of life the elderly. This study aimed to analyze the family function in effort to improve the quality of life of elderly. This study is an observational analytic research with cross sectional approach using purposive sampling method. Elderly population in the Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya in 2016 amounted to 96 elderly. The samples are 54 elderly. Variable studied the family function of independently is measured by questionnaire of family functioning and dependent variable studied the quality of life of elderly is measured by questionnaire WHOQOL-BREF. Data is analyzed with statistical test of Rank Spearman correlation test using SPSS 22. Results obtained Rank Spearman correlation significant correlational relationship between family function and quality of life ($p=0.000$, $r=0.568$). The test results family functioning with domain quality of life as follows: there is no relationship between family function and quality of life domain physical health ($p=0.154$, $r=0.197$), there is a relationship between family function and quality of life domain of psychological ($p=0.008$, $r=0.358$), there is a relationship between family function and quality of life domain social relationship ($p=0.011$, $r=0.345$), and there is relationship between family function and quality of life domain environmental ($p=0.000$, $r=0.561$). the existence of a positive correlation relationship between family function and quality of life of elderly in the Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo in 2016. Family function can be solution to take in hand some problems in the elderly. The new understanding will put the elderly at Panti Jompo where the

Panti had small family function that cause the elderly become depressed and make disease.

Key words: Elderly, family function, and quality of life